

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti mengemukakan beberapa kesimpulan :

1. Manajemen Peningkatan mutu pendidikan karakter di SD Peradaban Cilegon dinilai baik. Hal itu berdasarkan indikator mutu dimulai dari input tanpa tes, proses pembelajaran yang menyenangkan dan mengakomodir keberagaman kecerdasan peserta didik hingga mendapatkan hasil output non akademik dan akademik. Sedangkan pelaksanaan TQM di SD Peradaban Cilegon sudah baik hal itu terlihat dari beberapa point bahwa perbaikan terus menerus sudah dijalankan oleh pihak sekolah, terdapat standar mutu pendidikan yang mengacu kepada BSNP dan mutu sekolah sendiri, perubahan kultur dijalankan dimulai dari hal sederhana seperti senyum, salam dan sapa. Perubahan organisasi terlihat ketika semua pegawai dilibatkan aktif untuk mendukung

meningkatkan mutu pendidikan. Dan mempertahankan hubungan baik dengan pelanggan dilakukan sekolah dengan berbagai diantaranya pembayaran iuran bulanan tidak dilakukan dengan transfer agar pelanggan pendidikan bisa secara langsung menyampaikan keluhan atau saran kepada sekolah, terdapat masing masing grup kelas dengan tujuan terjadi komunikasi aktif antara pelanggan pendidikan dengan pihak sekolah.

2. Mutu pendidikan karakter di SD Peradaban Cilegon dinilai baik karena dari input siswa tanpa tes setelah proses pendidikan berlangsung siswa telah mengalami perubahan dan beberapa karakter yang menjadi fokus pendidikan sudah muncul bahkan sampai kepada tahapan tindakan moral.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka penulis merekomendasikan beberapa hal berikut :

1. Manajemen peningkatan mutu pendidikan pada hakikatnya adalah mampu mengakomodir segala peserta didik dengan tujuan berkembangnya potensi, hal itu

dimulai dari input siswa tanpa tes dengan tujuan agar setiap siswa dapat merasakan pendidikan bermutu karena mutu pendidikan bukan hanya dimulai dari input namun lebih menekankan mutu proses. Untuk mencapai mutu proses yang baik maka perlu ditopang oleh tenaga pendidik terlatih dan senantiasa melakukan pelatihan agar proses pembelajaran dapat bervariasi dan menyenangkan peserta didik. Ketika terpenuhinya kebutuhan peserta didik dengan minat belajar tinggi, maka pembelajaran sudah mengarah kepada hal yang mendatangkan inspirasi. Dengan sendirinya peserta didik timbul rasa cinta kepada belajar dan rindu bahkan menanti pembelajaran. Berangkat dari kecintaan itu maka paling tidak terpenuhinya kebutuhan pelanggan pendidikan yaitu hasrat belajar menyenangkan. Karena sesungguhnya tujuan TQM tiada lain terpenuhinya harapan pelanggan. Harapan pelanggan baik peserta didik maupun wali murid. Ketika terpuaskan peserta didik akan pembelajaran menyenangkan tentu akan menghadirkan perubahan peserta didik dari hari ke hari, maka harapan

pelanggan pendidikan selanjutnya yaitu wali murid dapat terpuaskan ketiak memiliki anak yang baik dan taat dengan kedua orang tuanya. Maka pelanggan pendidikan internal tentu harus menyadari segenap tindakan paling harus menghadirkan pelayanan maksimal pada pelanggan pendidikan guna menghasilkan output maksimal.

2. Pendidikan karakter sejatinya bukan hanya tanggung jawab sekolah sebagai instusi namun orang tua mempunyai peranan yang vital dalam pembentukan karakter peserta didik, sekolah hanya menjadi jembatan dan penguatan karakter anak di luar rumah dan lingkungan. Maka tanggung jawab keluarga memantau pencapaian selama di sekolah dan terus menjalin komunikasi kepada pendidik dengan cara yang baik. Dan salah satu bentuk perhatian pelanggan pendidikan akan mutu pendidikan anaknya adalah terjalin komunikasi antara pendidik dan orang tua, maka sebaik baiknya komunikasi dengan pendidik dilakukan secara langsung bertemu agar segala bentuk masukan dan saran itu bisa diterima dengan baik.

C. SARAN-SARAN

Adapun saran yang diberikan dalam penelitian ini

1. Berkaitan dengan manajemen peningkatan mutu maka peran serta Yayasan dalam peningkatan mutu pendidikan karakter perlu ditingkatkan agar menjadi penyeimbang antara kepentingan orang tua dan program sekolah berjalan. Yayasan perlu juga mengadakan sebuah evaluasi terkait fasilitator keluar masuk silih berganti. Paling tidak mendapatkan sebuah data konkret tentang problematika sekolah agar dapat dicari solusi secara tepat dan akurat., Berkenaan tentang kepuasan pelanggan hendaknya orang tua memahami arah pendidikan yang diterapkan di SD Peradaban Cilegon. Dan Lembaga perlu membuat kriteria pencapaian karakter secara detail. Dalam hal ini indikator pendidikan karakter di SD Peradaban Cilegon sebagai panduan tentang pencapaian peserta didik selama menempuh pendidikan, agar bisa dijadikan bahan evaluasi, Hendaknya fasilitator meningkatkan dalam hal pelayanan kepada wali murid agar kepuasan pelanggan dapat terwujud secara maksimal.

2. Berkaitan dengan mutu pendidikan karakter hendaknya pelanggan pendidikan perlu mengambil peran dalam mensukseskan pendidikan karakter di sekolah, karena sukses pendidikan itu ketika ketiga komponen masing masing aktif dan saling bersinergi guna perbaikan karakter peserta didik.